

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Widyawati¹, Heny Triastuti KN¹, Sri Rahayu^{1,*}, Suginam²

¹ Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

² Ilmu Komputer & Teknologi Informasi, Manajemen Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia
Email: ^{3,*}sri.rahayu@fe.uisu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan Tanggung Jawab sosial terhadap *Tax Avoidance* Pada perusahaan Sub sektor retail trade yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Populasi dalam penyelidikan ini adalah 31 Perusahaan. Contohnya adalah 25 perusahaan dengan strategi purposive sampling. Hasil uji-t menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki dampak positif dan besar terhadap Keengganan Penilaian karena t-hitung lebih penting daripada t-tabel. Profitabilitas memiliki dampak positif dan besar terhadap *Tax Avoidance*. nilai t-hitung lebih menonjol daripada t-tabel. Tanggung jawab sosial memiliki dampak positif dan kritis terhadap *Tax Avoidance* dengan alasan bahwa harga t-check lebih menonjol daripada t-tabel. Konsekuensi dari uji F menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Tanggung Jawab Sosial, *Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Semakin tinggi perusahaan melakukan *Tax Avoidance* maka sangat menguntungkan perusahaan karena mendapatkan laba yang besar dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang nya. . “ada beberapa faktor yang menyebabkan adanya penghindaran pajak dan penggelapan pajak (*tax avoidance* and *tax evasion*) seperti contohnya tarif pajak yang terlalu tinggi, undang-undang yang tidak tepat, ketidakadilan yang nyata, dan hukuman yang tidak memberikan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar” [1].

“Semakin besar proporsi kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung akan lebih giat untuk kepentingan pemegang saham karena apabila terdapat keputusan yang salah, manajemen juga akan menanggung konsekuensinya” [2].

“Profitabilitas dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) yang merupakan salah satu indikator menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan sehingga permasalahannya adalah upaya meningkatkan laba bersih setelah pajak yang besar dengan memperhatikan biaya pajak yang akan dibayarkan perusahaan” [3]. Semakin tinggi Profitabilitas perusahaan, maka semakin besar beban penjualan, beban operasional dan beban umum serta biaya administrasi perusahaan.

“Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* yang dianggap sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri” [4]. tanggung jawab sosial, akan menciptakan citra atau reputasi yang baik terhadap perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitiannya yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, tanggung jawab sosial dan *tax Avoidance*

2.2 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” [5].

2.3 Sampel Penelitian

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 25 perusahaan sub sektor retail di BEI tahun 2015-2019 [5].

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Regresi Linear Berganda

“Uji t dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat , Pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat [5]:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (1)$$

Y : *Tax Avoidance*

a : konstanta

X₁ : Kepemilikan Manajerial (Reliability)

X_2 : Profitabilitas
 X_3 : Tanggung jawab sosial
 b_1, b_2, b_3 : koefisien Regresi.

2.4.2 Uji Normalitas

“Menurut Sudjana dasar pengambilan keputusan bis dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*)”.

2.4.3 Uji Multikolinearitas

“Menurut Sudjana tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

2.4.4 Uji Heteroskedastisitas

“menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” [5].

2.4.5 Uji Autokorelasi

“menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”.

2.4.6 Uji Koefisien Determinansi (Uji R^2)

Identifikasi ini digunakan untuk besarnya kontribusi persentase sumbangan variabel bebas yang di teliti (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

2.5 Tax Avoidance

“*Tax Avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang” [6].

2.6 Kepemilikan Manajerial

“Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola” [7].

2.7 Profitabilitas

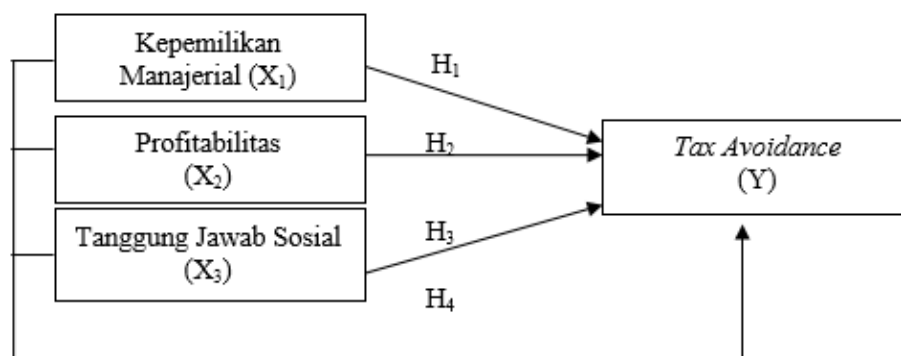
“Menurut I Dewa Ayu Ratih dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) memaparkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan”.

2.8 Tanggung Jawab Sosial

“Sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja disebut sebagai CSR. (Harsanti, 2013)”.

2.9 Kerangka Konseptual

Adapun yang menjadi kerangka konsep dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan skema berikut



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	125	.00	.89	.1345	.22347
Profitabilitas	125	.00	.86	.1204	.12459
Tanggung Jawab Sosial	125	.09	.44	.1942	.07279
Tax Avoidance	125	.06	.56	.2468	.06037
Valid N (listwise)	125				

Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai N adalah banyaknya data sebanyak 125 data, nilai *mean* senilai 0,1345 dengan *std. Deviation* senilai 0,22347. Nilai *minimum* ukuran perusahaan senilai 0,00 dan *maximum* sebesar 0,89.

Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai N adalah banyaknya data sebanyak 125 data, *mean* senilai 0,1204 dengan *std. Deviation* senilai 0,12459. Nilai *minimum* ukuran perusahaan senilai 0,00 dan *maximum* senilai 0,86.

Variabel tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa nilai N adalah banyaknya data sebanyak 125 data, nilai *mean* senilai 0,1942 dengan *std. Deviation* senilai 0,07279. Nilai *minimum* ukuran perusahaan senilai 0,09 dan *maximum* senilai 0,44.

Variabel *tax avoidance* menunjukkan bahwa nilai N adalah banyaknya sebanyak 125 data, nilai *mean* senilai 0,2468 dengan *std. Deviation* senilai 0,06037. Nilai *minimum* ukuran perusahaan senilai 0,06 dan *maximum* senilai 0,56.

3.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.201	.016		12.322	.000
1 Kepemilikan Manajerial	.038	.023	.140	3.636	.004
Profitabilitas	.110	.041	.227	2.657	.009
Tanggung Jawab Sosial	.194	.071	.233	2.727	.007

$$Y = 0,201 + 0,038X_1 + 0,110X_2 + 0,194X_3$$

Konstanta senilai 0,201 menjelaskan bahwa jika kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab bernilai 0 maka *tax avoidance* senilai 0,201.

Koefisien regresi kepemilikan manajerial senilai 0,038 menyatakan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial senilai 1% akan menyebabkan peningkatan *tax avoidance* senilai 0,038.

Koefisien regresi profitabilitas senilai 0,110 menjelaskan bahwa setiap kenaikan profitabilitas senilai 1% akan menyebabkan peningkatan *tax avoidance* senilai 0,110.

Koefisien regresi tanggung jawab sosial senilai 0,194 menjelaskan bahwa setiap kenaikan tanggung jawab sosial sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan *tax avoidance* senilai 0,194

3.3 Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05661668
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.106
Test statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732 ^c

Sesuai uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,732 Maka kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial terhadap *tax avoidance* berdistribusi normal dan layak untuk di uji.

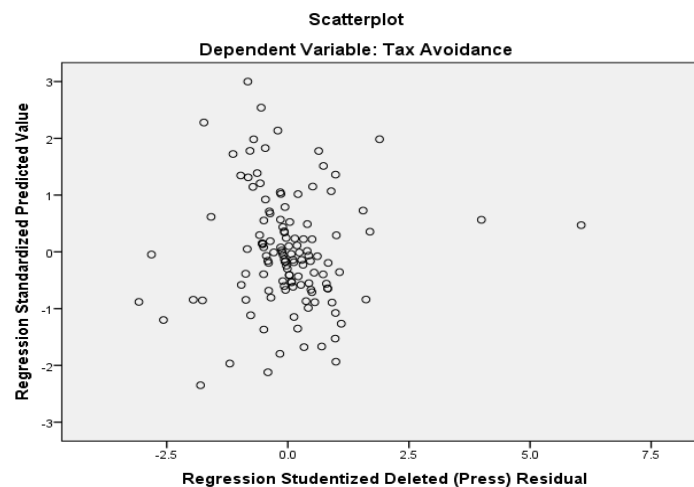
3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kepemilikan Manajerial	.998	1.002
1 Profitabilitas	.992	1.008
Tanggung Jawab Sosial	.992	1.008

Nilai tolerance untuk variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab berada di atas 0,10.

3.5 Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Melalui Grafik *Scatterplot*

Sesuai grafik di atas, terdapat titiknya menyebar dan tidak berbentuk pola yang menunjukkan bahwa angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat kendala heterokedastisitas karena pola tersebut tersebar pada titik-titiknya.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Melalui Uji *Glejser*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.037	.012		3.003	.073
1 Kepemilikan Manajerial	.002	.017	.009	.098	.922
Profitabilitas	.016	.031	.046	.501	.617
Tanggung Jawab Sosial	-.011	.054	-.018	-.199	.842

Uji Glejser pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pengujian dengan gleyser tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian.

3.6 Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.820	.799	.05731	2.110

Uji Durbin-Watson (d) memperlihatkan angka senilai 2,110 dan tabel *Durbin-Watson* nilai dl senilai 1,6592 dan du senilai 1,7574. Pada tabel *Durbin-Watson* di atas adalah $4 - du = 4 - 1,7574 = 2,2426$.

3.7 Hasil Uji Hipotesis

Uji statistik dapat dilakukan apabila telah memenuhi prasyarat analisis. Pengujian hipotesis terdiri dari Uji T, Uji F, R².

3.8 Hasil Uji (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial) terhadap variabel dependen (*tax avoidance*) secara parsial.

Tabel 7. Hasil Uji (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.201	.016		12.322	.000
1 Kepemilikan Manajerial	.038	.023	.140	3.636	.004
Profitabilitas	.110	.041	.227	2.657	.009
Tanggung Jawab Sosial	.194	.071	.233	2.727	.007

Pada variabel kepemilikan manajerial terdapat nilai t-hitung senilai 3,636 yang dimana nilai t-hitung tersebut di atas nilai 1,979 dan memiliki nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu bisa dikatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel profitabilitas terdapat nilai t-hitung senilai 2,657 yang dimana nilai t-hitung tersebut di atas nilai 1,979 dan memiliki nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

Pada variabel tanggung jawab sosial terdapat nilai t-hitung senilai 2,727 yang dimana nilai t-hitung tersebut di atas nilai 1,979 dan memiliki nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

3.9 Uji (Uji F)

Tabel 8. Hasil (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.054	3	.018	115.525	.000 ^b
Residual	.397	121	.003		
Total	.452	124			

Uji hipotesis secara simultan (uji F) tersebut menunjukkan hasil F-hitung senilai 115,525. Dimana diperoleh juga F-tabel melalui derajat bebas (df) = 125 - 3 yaitu 122 sehingga memiliki F-tabel senilai 2,68. Dari hal ini dapat dilihat bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel. Dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap *tax avoidance* Sehingga hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima karena telah terbukti.

3.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.820	.799	.05731	2.110

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,799 hal ini berarti 79,9% dari variabel terikat *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial sebesar 79,9% Dan sebesar 20,1% sisanya dipengaruhi dari variabel lain.

4. KESIMPULAN

Dari hasil uji pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).



REFERENCES

- [1] Abdul Halim., 2017, Perpajakan Konsep dan Aplikasi, Semarang : Sinar Pagi
- [2] Arifani, 2012, Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi, Jakarta : Erlangga
- [3] Irawan, P. 2013, Perencanaan Pajak, Jakarta Salemba Empat.
- [4] Muzakki, 2015, Perencanaan Akuntansi Keuangan, Jakarta : Erlangga
- [5] Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta Bumi Aksara.
- [6] Pohan, Khairul Anwar, 2013, Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Bisnis, Jakarta : Gramedia.
- [7] Agnes, 2013, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Vol.2, Jakarta.
- [8] Aripin, Bustami, 2014, Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Utang, Jakarta : UNI Syarif Hidayatullah.
- [9] Ade, Arthana, 2014, Pengantar Bisnis, Yogyakarta : Leutikaprio.
- [10] Annuar, H. A., Saliu, 2014, Pajak Perusahaan, Jakarta : Erlangga
- [11] Arif, Fitri Aulia, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Makassar : Universita Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [12] Aripin, Bustami, 2014, Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Utang, Jakarta : UNI Syarif Hidayatullah.
- [13] Dyreng, S.D., Hanlon, 2017, Pengukuran Tax Avoidance Menggunakan Cash ERT, Jakarta : Salemba Empat.
- [14] Kasmir, 2015, Akuntansi Internasional, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [15] Kabajeh, Nu'aimat, Dahmash 2012, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga, Jakarta Erlangga
- [16] Kraft, Delgado, 2014, Balanced Brand, Terj.Murdian, Jakarta : Bumi Aksara.
- [17] Ni Komang Ayu Purnamasari, 2016, Corporate Tax Management Observation dan Research of Taxation (Ortax), Jakarta : Bumi Aksara.
- [18] Syamsudin, 2013, Manajemen Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [19] Surbakti, 2015, Hukum Tentang Pelanggaran Pajak, Jakarta : Erlangga
- [20] Thomas Sumarsan, 2013, Perpajakan Indonesia, Edisi 5 Jakarta : Bumi Aksara
- [21] Whidya Utami Christina, 2015, Manajemen Ritel, Jakarta: Salemba Empat